

**PERSEPSI SISWA-SISWI SMK SWASTA SATRYA
BUDI 1 PERDAGANGAN TENTANG PROGRAM
EDUKASI SISWA BERKUNJUNG KE PT. AICE
SUMATERA INDUSTRY**

TUGAS AKHIR

Oleh :

AYUNDA SAPUTRI
2203110172

Program Studi Ilmu Komunikasi

Konsentrasi Hubungan Masyarakat



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2026**

BERITA ACARA PENGESAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Tugas akhir ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Tugas Akhir Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara:

Nama : Ayunda Saputri
NPM : 2203110172
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Pada Hari, tanggal: Kamis, 09 April 2026
Waktu : Pukul 08.00 s/d Selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. Muhammad Thariq, S.Sos., M.I.Kom.
PENGUJI II : Dr. Akhyar Anshori, S.Sos., M.I.Kom.
PENGUJI III : Dr. Irwan Syari Tanjung, S.Sos, MAP

(.....)
(.....)
(.....)

PANITIA PENGUJI

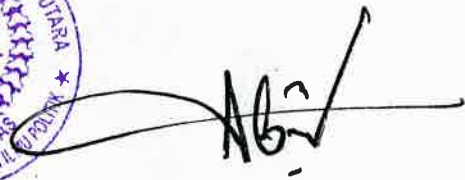
Ketua

Sekretaris



Assoc. Prof. Dr. Arifin Saleh, S. Sos.,
M. SP.





Assoc. Prof. Dr. Abrar Adhani, S. Sos.,
M.I.Kom.

BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Bismillahirrahmanirrahim

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan tugas akhir sehingga naskah tugas akhir ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian tugas akhir, oleh :

Nama : Ayunda Saputri

NPM : 2203110172

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Judul Tugas Akhir : Persepsi Siwa-Siswi SMK Swasta Satrya Budi 1
Perdagangan Tentang Program Edukasi Siswa Berkunjung
Ke PT. Aice Sumatera Industry

Medan, 02 April 2026

Pembimbing



Dr. Irwan Syari Tanjung, S.Sos, MAP

NIDN : 0115037102

Disetujui Oleh :

Ketua Program Studi



Dr. Akhyar Anshori, S.Sos., M.I.Kom.

NIDN : 0127048401



Assoc. Prof. Dr. Arifin Saleh, S. Sos., M.SP.

NIDN : 0030017402

PERNYATAAN

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan ini saya, **Ayunda Saputri**, NPM 2203110172 menyatakan dengan sungguh-sungguh :

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuai imbalan atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa tugas akhir ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam tugas akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila dikemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi :

1. Tugas Akhir saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian tugas akhir saya dibatalkan
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijasah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 25 April 2026

Yang menyatakan



Ayunda Saputri

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah Subhanahu Wata'ala karena Rahmat dan karunia-Nya penulis mampu dan diberikan keberkahan juga kesehatan dalam menyelesaikan penulisan tugas akhir ini. Shalawat serta salam tentunya tak lupa dihadiahkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wassalam yang telah membawa islam yang penuh dengan ilmu-ilmu pengetahuan, sehingga dapat menjadi petunjuk bagi kehidupan umat islam baik di dunia maupun di akhirat.

Merupakan suatu kebanggaan dan juga kebahagiaan bagi penulis atas terselesaikannya penulisan tugas akhir akademik ini. Pada skripsi ini yang berjudul Persepsi Siswa-Siswi SMK Swasta Satrya Budi 1 Perdagangan Tentang Program Edukasi Siswa Berkunjung Ke PT. Aice Sumatera Industry. Penulis sadar banyak sekali tantangan serta rintangan yang dihadapi selama proses penyelesaian penulisan penelitian skripsi ini, sehingga dibutuhkan keseriusan juga kesabaran serta ketekunan dalam penyusunan hingga penyelesaiannya.

Ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada orangtua penulis, ibu Rita Agustriani dan Bapak Sapirin, yang telah memberikan dukungan, perhatian, pujian, bimbingan, kasih sayang serta doa yang tulus sehingga penulis selalu merasa termotivasi, dan bahagia dalam perjuangan di bangku kuliah, juga dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini.

Dalam kesempatan ini penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak akan selesai, tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis juga mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof Dr. Agussani, M.AP, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Assoc. prof. Dr. Arifin Saleh, S.Sos, MSP, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. prof. Dr. Abrar Adhani, S.Sos., M.I.Kom, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Dr. Hj. Yurisna Tanjung, M.AP, selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Akhyar Anshori, S.Sos., M.I.Kom, selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Faizal Hamzah Lubis, S.Sos., M.I.Kom, selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Dr. Irwan Syari Tanjung, S.Sos., M.AP, Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Selaku Dose Pembimbing yang sudah membimbing penukis dengan sangat baik dan penuh kesabaran mulai dari penyusunan proposal skripsi hingga

tuntas menjadi skripsi yang in syaa Allah akan bermanfaat bagi pembaca.

8. Biro Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah banyak membantu penulis dengan proses perkuliahan dan mengurus berkas-berkas perkuliahan.
9. Pengelola Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah melayani pemenuhan refrensi-refrensi buku.
10. Kepada “Astaghfirullah” Wenny Angelina, Sutriani Mutmainah, Diva Salsabila, Viska Tahlita, Zahwa Salsabila, Tazkia Humairo terimakasih sudah mau berteman baik dengan saya. Terimakasih juga untuk pengalaman, canda tawa, dan kebersamaan dari kalian semua, semoga impian kita satu satu cepat tercapai ya sukses terus buat kita.
11. Terimakasih buat seseorang yang namanya tidak bisa aku sebutkan, yang hadir di waktu yang mungkin tidak pernah aku duga sebelumnya. walaupun kehadiranmu masih terbilang baru, ada hal-hal sederhana yang tanpa sadar membawa warna berbeda dalam hari-hari yang biasa saja. Kadang, bukan tentang sudah sejauh apa mengenal, tetapi tentang bagaimana seseorang bisa menghadirkan rasa nyaman dengan caranya sendiri.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu memberikan pemikiran demi kelancaran dan keberhasilan penyusunan skripsi ini.
13. Teruntuk Guru dan Siswa SMK Swasta Satrya Budi 1 Perdagangan yang

sudah bersedia menjadi narasumber dalam penelitian ini.

14. Terakhir, saya berterima kasih kepada suatu sosok gadis yang selama ini diam-diam berjuang tanpa henti, seorang perempuan sederhana dengan hati kecil tetapi dengan impian besar. Terima kasih kepada peneliti skripsi ini yaitu diriku sendiri, Ayunda Saputri. Anak tunggal perempuan dan harapan orang satu satunya. Terima kasih telah hadir di dunia ini, telah bertahan sejauh ini, dan terus berjalan melewati segala tantangan yang semesta hadirkan. Terima kasih karena tetap berani menjadi diri sendiri. Aku bangga atas setiap langkah kecil yang aku ambil, atas semua pencapaian yang mungkin tidak dirayakan orang lain. walau terkadang harapanmu tidak sesuai dengan apa yang semesta berikan, tetaplah belajar menerima dan mensyukuri apapun yang kamu dapatkan. Jangan lelah untuk tetap berusaha, berbahagialah dimanapun kamu berada.

Medan, 6 April 2026

Peneliti

Ayunda Saputri

PERSEPSI SISWA-SISWI SMK SWASTA SATRYA BUDI 1 PERDAGANGAN TENTANG PROGRAM EDUKASI SISWA BERKUNJUNG KE PT. AICE SUMATERA INDUSTRY

AYUNDA SAPUTRI

NPM: 2203110172

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengeksplorasi pandangan siswa-siswi SMK Swasta Satrya Budi 1 Perdagangan terhadap program pendidikan kunjungan ke PT. Aice Sumatera Industry. Kegiatan kunjungan industri adalah metode pembelajaran di luar kelas yang dirancang untuk menghubungkan pendidikan dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI). Fokus utama dalam penelitian ini adalah bagaimana perspektif, pemahaman, dan evaluasi siswa tentang program ini. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara mendalam dengan enam informan yang terdiri dari guru serta siswa yang ikut serta dalam kegiatan kunjungan. Temuan penelitian mengindikasikan bahwa siswa-siswi memiliki pandangan yang sangat positif terhadap program edukasi ini. Persepsi ini terbentuk melalui tiga aspek utama: pemahaman mengenai tujuan kegiatan, pengalaman langsung dalam mengamati proses produksi dan teknologi industri, serta penilaian yang positif mengenai manfaat yang diperoleh. Siswa merasa bahwa aktivitas ini memberikan perspektif nyata yang tidak bisa diperoleh di dalam kelas, membantu menghubungkan teori dengan praktik, serta mendorong semangat belajar untuk memasuki dunia kerja. Sebagai kesimpulan, program kunjungan industri terbukti efektif dalam memperluas wawasan dan mempersiapkan mental siswa untuk lingkungan kerja profesional. Penelitian ini merekomendasikan agar institusi pendidikan menjaga kelangsungan program ini dan pihak industri memperbaiki interaksi informasi yang diberikan kepada siswa.

Kata Kunci: Persepsi Siswa, Program Edukasi Siswa Berkunjung.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
1.4.1 Manfaat Teoritis	3
1.4. 2 Manfaat Praktis	3
1.5 Sistematika Penulisan.....	4
BAB II URAIAN TEORITIS	6
2.1 Komunikasi	6
2.1.1 Defenisi Komunikasi	6
2.1.2 Komunikasi Efektif.....	8
2.2 Konsep Persepsi	11
2.3 Edukasi Siswa Berkunjung ke Pabrik.....	13
2.4 Kunjungan Industri.....	15
2.5 Hubungan pendidikan dan Industri	18
2.6 Profil PT Aice Sumatera Industri	19
2.7 Anggapan Dasar.....	21
BAB III METODE PENELITIAN	22
3.1 Jenis Penelitian	22
3.2 Kerangka Konsep	23
3.3 Defenisi Konsep	24
3.4 Kategorisasi Penelitian	25
3.5 Informan dan Narasumber	26

3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	26
3.6.1 Wawancara (Interview).....	26
3.6.2 Observasi	27
3.6.3 Studi Dokumentasi.....	27
3.7 Teknik Analisis Data.....	27
3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	31
4.1 Hasil Penelitian	31
4.1.1 Data Informasi	31
4.1.2 Hasil Wawancara Informasi	32
4.2 Pembahasan.....	37
BAB V PENUTUP	40
5.1 Simpulan.....	40
5.2 Saran.....	41
DAFTAR PUSTAKA.....	43

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kerangka Konsep	23
Tabel 3.2 Kategorisasi Penelitian	25
Tabel 4.1 Data Informan	31

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Prosedur dan Tahapan Penelitian Kualitatif	29
Gambar 3.2 Lokasi Penelitian 2026	30
Gambar 3.3 Peta Lokasi Penelitian 2026	30

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah langkah penting dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, bukan hanya melalui proses belajar di dalam kelas, tetapi juga melalui pengalaman langsung di lapangan. Dalam perkembangan pendidikan saat ini, sekolah diharapkan mampu memberikan pemahaman praktis kepada siswa agar mereka tidak hanya mengetahui teori, tetapi juga memahami penerapan nyata dalam industri. Ini sangat penting, terutama untuk sekolah menengah kejuruan (SMK) yang fokus pada persiapan siswa menghadapi dunia kerja (Ummil Khairiyah, 2022).

Salah satu jenis pembelajaran di luar ruang kelas yang sering diterapkan adalah program pendidikan di mana siswa melakukan kunjungan ke sektor industri atau pabrik. Program ini dirancang untuk memberikan pengalaman langsung kepada siswa mengenai bagaimana proses produksi berlangsung, manajemen di perusahaan, budaya kerja yang ada, serta penggunaan teknologi dalam industri. Dengan melaksanakan kegiatan kunjungan ke industri, siswa bisa mendapatkan pemahaman yang lebih jelas mengenai hubungan antara materi yang diajarkan di sekolah dengan praktik kerja yang ada di lapangan.

Sekolah kejuruan memiliki tujuan utama untuk mempersiapkan peserta didik agar siap memasuki dunia kerja, khususnya Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI). Dalam era persaingan global yang semakin kompetitif, siswa tidak

hanya dituntut memiliki pengetahuan teoritis, tetapi juga harus dibekali dengan pengalaman praktis yang relevan dengan kebutuhan industri. Salah satu bentuk pendekatan yang strategis untuk menjembatani dunia pendidikan dan dunia industri adalah melalui kegiatan kunjungan industri. Kunjungan industri merupakan kegiatan pembelajaran di luar kelas yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengenal secara langsung proses kerja, budaya kerja, serta teknologi yang digunakan di industri. Namun, agar kegiatan ini memberikan dampak edukatif yang maksimal, diperlukan pendampingan yang terarah dan terstruktur (Salfa et al., 2025).

Bagi para pelajar SMK Swasta Satrya Budi 1 Perdagangan, program studi kunjungan industri menawarkan pelajaran yang bermakna. Setiap siswa memiliki sudut pandang, pemahaman, dan penilaian yang unik mengenai aktivitas yang mereka jalani. Variasi tersebut membentuk pandangan yang dipengaruhi oleh pengalaman individu, pengetahuan yang telah dimiliki, ketertarikan, serta cara informasi diterima selama kegiatan berlangsung.

Dalam studi komunikasi, persepsi diartikan sebagai cara individu menerima, menginterpretasikan, dan memberikan arti pada stimulus yang datang dari lingkungan mereka (Korompot et al., 2020). Persepsi siswa mengenai program pendidikan kunjungan industri sangat penting untuk diteliti karena dapat menggambarkan seberapa baik program tersebut dipahami, diterima, dan dirasakan manfaatnya oleh peserta didik yang menjadi target utama dari kegiatan tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka inti permasalahan dalam penelitian ini adalah Bagaimana persepsi siswa-siswi SMK Swasta Satrya Budi 1 Perdagangan terhadap program edukasi siswa berkunjung ke PT Aice Sumatera Industry.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui persepsi siswa-siswi SMK Swasta Satrya Budi 1 Perdagangan terhadap program edukasi siswa berkunjung ke PT Aice Sumatera Industry.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan baik secara teoritis maupun praktis :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu komunikasi, khususnya pada kajian mengenai persepsi dalam konteks komunikasi pendidikan dan hubungan antara dunia pendidikan dengan dunia industri. Penelitian ini juga diharapkan dapat memperkaya referensi akademik mengenai bagaimana siswa sebagai khalayak pendidikan memaknai suatu program edukasi yang dilaksanakan oleh perusahaan industri.

1.4. 2 Manfaat Praktis

penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi SMK Swasta Satrya Budi 1 Perdagangan sebagai bahan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan kunjungan industri dalam mendukung proses pembelajaran siswa. Melalui

penelitian ini, sekolah dapat mengetahui sejauh mana kegiatan tersebut memberikan dampak positif terhadap pengetahuan dan pemahaman siswa mengenai dunia kerja.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bagian ini menjelaskan konteks penelitian, pertanyaan yang muncul, tujuan serta manfaat dari riset ini, dan juga sistematika penulisan yang berfungsi sebagai gambaran keseluruhan tentang arah dan alur penelitian ini.

BAB II : URAIAN TEORITIS

penelitian ini membahas uraian teoritis yang menjadi landasan dalam memahami fokus penelitian mengenai persepsi siswa-siswi terhadap program edukasi siswa berkunjung ke pabrik. Pembahasan diawali dengan konsep persepsi siswa-siswi, yang menjelaskan bagaimana siswa menerima, memahami, dan memberikan tanggapan terhadap suatu kegiatan pembelajaran yang mereka alami secara langsung.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bagian ini merinci pendekatan serta jenis penelitian yang digunakan, subjek dan objek yang dijadikan fokus, teknik pengumpulan data, cara analisis data, validitas data, serta periode dan lokasi penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bagian ini berisi uraian dan penjabaran analisis hasil dan riset penelitian dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Bagian ini menyajikan kesimpulan yang berfungsi sebagai respon terhadap pertanyaan yang diajukan dalam penelitian ini serta rekomendasi yang diharapkan dapat memberikan sumbangan baik secara praktis maupun akademi.

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1 Komunikasi

2.1.1 Defenisi Komunikasi

Komunikasi merupakan suatu proses penyampaian pesan, informasi, ide, atau gagasan dari seseorang atau sekelompok orang kepada pihak lain dengan tujuan agar pesan tersebut dapat dipahami secara sama. Proses ini tidak hanya sekadar menyampaikan kata-kata, tetapi juga melibatkan pemaknaan, interpretasi, serta respons dari penerima pesan. Dalam komunikasi, terdapat unsur-unsur penting seperti komunikator sebagai pengirim pesan, pesan itu sendiri, media atau saluran yang digunakan, komunikan sebagai penerima, serta umpan balik sebagai bentuk tanggapan.

Selain itu, komunikasi juga dapat berlangsung dalam berbagai bentuk, baik secara verbal maupun nonverbal. Komunikasi verbal dilakukan melalui kata-kata, baik secara lisan maupun tulisan, sedangkan komunikasi nonverbal ditunjukkan melalui bahasa tubuh, ekspresi wajah, intonasi suara, dan gerak-gerik lainnya yang dapat memperkuat atau bahkan menggantikan pesan verbal. Perkembangan teknologi juga turut memengaruhi cara manusia berkomunikasi, di mana saat ini komunikasi dapat dilakukan secara tidak langsung melalui media digital seperti media sosial, email, dan aplikasi pesan instan.

Keberhasilan komunikasi sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti latar belakang budaya, tingkat pendidikan, pengalaman, serta persepsi masing-masing individu. Perbedaan faktor-faktor tersebut sering kali menjadi penyebab terjadinya kesalahpahaman dalam komunikasi. Oleh karena itu, diperlukan kemampuan komunikasi yang baik agar pesan dapat disampaikan dengan jelas, tepat, dan mudah dipahami oleh penerima.

Dengan demikian, komunikasi memiliki peranan yang sangat penting dalam berbagai aspek kehidupan, baik dalam lingkungan keluarga, pendidikan, masyarakat, maupun organisasi. Komunikasi yang efektif tidak hanya membantu dalam menyampaikan informasi, tetapi juga berperan dalam membangun hubungan yang harmonis, menciptakan kerja sama yang baik, serta mendukung tercapainya tujuan bersama secara lebih optimal.

Komunikasi dapat berlangsung secara verbal maupun nonverbal, baik secara langsung maupun melalui media, dan dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti latar belakang, pengalaman, serta konteks situasi. Oleh karena itu, komunikasi tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk menyampaikan informasi, tetapi juga sebagai sarana membangun hubungan, mempengaruhi sikap, serta menciptakan pemahaman bersama dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam lingkungan sosial dan organisasi (Effendy, 2009).

Komunikasi yang efektif sangat berpengaruh terhadap proses keberhasilan komunikasi dalam menyampaikan pesan yang diinginkan. Organisasi sangat memerlukan hal ini karena tanpa komunikasi yang efektif diantara berbagai pihak

yang terlibat didalamnya, akan menyebabkan kurangnya pemberian pelayanan yang baik. Komunikasi akan terlaksana dengan baik bila direncanakan dan disusun dengan penggunaan manajemen komunikasi. Komunikasi ialah proses menyalurkan informasi, ide, penjeleasan, perasaan, pertanyaan dari komunikator kepada komunikan.

Menurut (Hasmawati, 2019) komunikasi merupakan sesuatu yang sangat pokok, yang dalam prosesnya terdapat tujuan :

1. Menetapkan dan menyebarkan maksud dari pada suatu usaha.
2. Mengembangkan rencana-rencana untuk mencapai tujuan.
3. Mengorganisasikan sumber-sumber daya manusia dan sumber daya lainnya seperti efektif dan efisien.
4. Memilih, mengembangkan, menilai anggota organisasi.
5. Memimpin, mengarahkan, memotivasi dan menciptakan suatu iklim kerja di mana setiap orang mau memberikan kontribusi

2.1.2 Komunikasi Efektif

Komunikasi efektif adalah proses penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan yang dilakukan secara jelas, tepat, dan mudah dipahami sehingga tujuan komunikasi dapat tercapai dengan baik. Dalam komunikasi efektif, pesan yang disampaikan tidak hanya diterima, tetapi juga dimengerti sesuai dengan maksud pengirim, serta mampu menimbulkan respon atau umpan balik yang diharapkan. Proses ini melibatkan kemampuan menyusun pesan secara terstruktur, memilih kata

yang tepat, serta memperhatikan kondisi dan latar belakang penerima pesan agar tidak terjadi kesalahpahaman.

Selain itu, komunikasi efektif juga menuntut adanya kemampuan mendengarkan secara aktif (*active listening*), di mana penerima pesan tidak hanya sekadar mendengar, tetapi juga memahami, menafsirkan, dan memberikan respon yang tepat terhadap pesan yang diterima. Proses ini sangat penting karena komunikasi pada dasarnya bersifat dua arah, sehingga adanya umpan balik menjadi penentu keberhasilan komunikasi tersebut. Umpan balik yang diberikan dapat berupa tanggapan, pertanyaan, maupun ekspresi yang menunjukkan bahwa pesan telah diterima dan dipahami. Dengan adanya interaksi timbal balik ini, komunikasi menjadi lebih hidup dan memungkinkan terjadinya klarifikasi apabila terdapat hal-hal yang kurang jelas.

Faktor lain yang turut memengaruhi komunikasi efektif adalah konteks atau situasi komunikasi itu sendiri, seperti latar belakang budaya, tingkat pendidikan, emosi, serta hubungan antara komunikator dan komunikan. Perbedaan dalam faktor-faktor tersebut sering kali menjadi hambatan dalam komunikasi apabila tidak dikelola dengan baik. Oleh karena itu, diperlukan empati, keterbukaan, serta sikap saling menghargai agar komunikasi dapat berlangsung secara harmonis. Seorang komunikator yang efektif juga harus mampu menyesuaikan gaya komunikasinya dengan kondisi audiens, baik dalam komunikasi formal maupun informal.

Dengan demikian, komunikasi efektif memiliki peranan yang sangat penting dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam lingkungan pendidikan,

pekerjaan, maupun kehidupan sosial. Melalui komunikasi yang efektif, seseorang dapat membangun hubungan yang lebih baik, meningkatkan kerja sama, mengurangi konflik, serta mencapai tujuan yang diinginkan secara lebih efisien. Oleh karena itu, kemampuan dalam berkomunikasi secara efektif perlu terus dikembangkan sebagai salah satu keterampilan penting dalam kehidupan sehari-hari.

Sebagai makhluk sosial, manusia tak bisa lepas dari komunikasi. Entah komunikasi verbal maupun non verbal. Dalam segala bidang, tak terkecuali pendidikan, komunikasi menjadi salah satu hal yang sangat penting. Dalam proses pembelajaran, komunikasi digunakan untuk menyampaikan pesan, baik itu berupa ilmu pengetahuan maupun teknologi. Berhasil tidaknya informasi yang disampaikan kepada para peserta didik sangat ditentukan oleh keefektifan komunikasi (Wisman et al., 2017).

Mengingat pentingnya peran dan fungsi komunikasi, yaitu sebagai jembatan/penghubung pesan antara komunikator (penyampai pesan) dengan komunikan (penerima pesan), maka diperlukan suatu strategi komunikasi yang efektif agar komunikasi dapat berjalan sesuai harapan. Hal inilah sebagai catatan dan perlu untuk diperhatikan bagi kalangan pendidik/guru tentang peran dan fungsi komunikasi dalam proses pembelajaran.

Persoalan lainnya adalah masih banyak guru kurang memperhatikan persoalan komunikasi yang efektif dalam proses belajar mengajar, masih terdapat komunikasi searah atau kurang interaktif dalam kegiatan belajar mengajar (KBM), guru

berperan penuh (center of class) dan mendominasi dalam KBM, dan lain-lain. Faktor-faktor inilah yang secara tidak langsung dan sedikit demi sedikit menciptakan lingkungan belajar yang tidak kondusif. Bila keberlangsungan komunikasi dalam proses pembelajaran tidak memperhatikan hal-hal yang dirasa penting saat proses komunikasi, sudah barang tentu akan terjadi ketimpangan dan hambatan dalam proses pembelajaran dan akan berakibat fatal terhadap hasil belajar (Miftah, 2020).

2.2 Konsep Persepsi

Menurut (Nisa et al., 2023). Persepsi adalah merupakan proses berpikir yang berlangsung saat individu menerima stimulus atau informasi dari lingkungan sekitar melalui indera mereka, kemudian menganalisis, menafsirkan, dan memberi arti pada stimulus tersebut hingga terbentuk suatu pemahaman tertentu. Dalam aktivitas sehari-hari, persepsi memainkan peranan krusial dalam mempengaruhi cara seseorang memandang, memahami, dan menilai objek, kejadian, maupun pengalaman yang mereka alami. Melalui persepsi, individu tidak hanya menerima informasi secara langsung, tetapi juga mengaitkannya dengan pengalaman, pengetahuan, perhatian, dan kondisi pribadi yang ada.

Melalui cara pandang manusia, mereka dapat memahami dan menghayati berbagai kejadian, informasi, ataupun data yang terdapat di sekelilingnya. Individu yang berlainan mampu melihat objek yang sama, tetapi memahami dengan cara yang berbeda. Setiap individu mengartikan apa yang mereka amati dan menyatakannya sebagai kenyataan. Persepsi, sebagai satu konstruk dalam

psikologi, cukup sulit untuk didefinisikan secara komprehensif atau dijelaskan dengan akurat dalam suatu ekspresi. Dapat disimpulkan bahwa persepsi adalah respons atau penilaian individu mengenai rangsangan yang diterimanya, baik itu berupa kejadian, informasi, atau data, yang diolah oleh indera manusia dan dikelola melalui kemampuan sebelum diinterpretasikan (Kiki Nur Novita Rahayu, 2016).

Untuk dapat memahami pentingnya akan persepsi, kita harus mengetahui terlebih dahulu bagaimana mekanisme kerja organ indera manusia apabila dikaji secara komprehensif, perilaku manusia ditentukan oleh banyak faktor (Harahap et al., 2024). Selain itu persepsi harus juga dapat menyerap informasi yang didapat dari stimulasi di sekitarnya. Persepsi melibatkan interpretasi dari suatu sensasi yang dapat dan mempunyai arti. Yang melibatkan proses mengatur dan mengevaluasi dari sensasi yang datang dari dalam dan luar lingkungan (Utara et al., 2021). Kognitif mengacu pada suatu proses yang kompleks seperti bahasa, pemecahan masalah dan proses berpikir yang dapat digunakan atau diterapkan sebagai rencana dan strategi dari proses sensasi dan persepsi. Dimana kognitif melibatkan penyimpanan, pemanggilan dan penggunaan informasi.

Persepsi juga memiliki peran yang sangat penting dalam proses komunikasi, karena keberhasilan komunikasi sangat bergantung pada kesamaan makna antara komunikator dan komunikan. Perbedaan persepsi sering kali menjadi penyebab terjadinya kesalahpahaman dalam komunikasi. Oleh karena itu, pemahaman terhadap konsep persepsi sangat diperlukan agar individu dapat lebih bijak dalam menyampaikan maupun menerima pesan, serta mampu menyesuaikan diri dengan perbedaan pandangan yang ada.

Dengan demikian, konsep persepsi tidak hanya berkaitan dengan bagaimana seseorang melihat atau merasakan sesuatu, tetapi juga bagaimana individu tersebut memahami dan memberi makna terhadap pengalaman yang dialaminya. Hal ini menjadikan persepsi sebagai dasar dalam pembentukan sikap, perilaku, dan keputusan seseorang dalam kehidupan sehari-hari.

2.3 Edukasi Siswa Berkunjung ke Pabrik

Edukasi siswa berkunjung ke pabrik adalah salah satu cara pembelajaran kontekstual yang memberi kesempatan bagi siswa untuk mendapatkan pengalaman belajar langsung di luar ruang kelas. Program ini dibuat agar bisa menghubungkan antara pengetahuan yang diajarkan di sekolah dengan kegiatan nyata di dunia kerja. Dengan mengikuti kunjungan ke pabrik, para siswa bisa melihat langsung bagaimana proses pembuatan barang, cara menggunakan teknologi, serta cara kerja di dalam sebuah perusahaan.

Dari sudut pandang pendidikan, program kunjungan ke pabrik memiliki manfaat pembelajaran yang besar karena dapat membantu siswa lebih memahami berbagai konsep yang sebelumnya hanya dipelajari secara teori. Pengalaman langsung yang didapat siswa selama kunjungan membantu proses belajar menjadi lebih bermakna, karena siswa bisa menghubungkan apa yang sudah dipelajari dengan kondisi di lapangan. Selain itu, program ini juga bisa membuat siswa lebih penasaran, semangat belajar, serta memperluas pemahaman mereka tentang dunia kerja dan industri (Amalia et al., 2022).

Program edukasi siswa yang mengunjungi pabrik juga berfungsi sebagai cara mengenalkan budaya industri kepada siswa secara dini. Dengan berinteraksi langsung di lingkungan kerja, siswa bisa memahami nilai-nilai yang digunakan di dunia industri, seperti disiplin, tanggung jawab, kerja sama, serta pentingnya menerapkan standar keselamatan dan kualitas. Pemahaman itu menjadi dasar awal bagi siswa dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja yang semakin ketat dan persaingan semakin tinggi.

Dari perspektif perusahaan, program siswa mengunjungi pabrik adalah bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan di bidang pendidikan (Rachman & Harsan, 2018). Melalui program ini, perusahaan mencoba membantu meningkatkan pemahaman masyarakat tentang industri, terutama para generasi muda. Program ini juga berfungsi sebagai sarana komunikasi yang baik bagi perusahaan untuk menunjukkan kesediaan memberikan informasi, proses produksi yang transparan, serta komitmen terhadap kualitas dan keselamatan. Dalam konteks PT. Aice Sumatera Industri membuat program edukasi siswa yang berkunjung ke pabrik bukan hanya sekadar aktivitas jalan-jalan, tetapi juga sarana pembelajaran yang terorganisir dan terstruktur.

Dalam pelaksanaannya, program edukasi ini biasanya mencakup berbagai aktivitas yang terstruktur, seperti pemaparan mengenai profil perusahaan, penjelasan alur produksi, pengenalan teknologi dan peralatan yang digunakan, serta observasi langsung ke area produksi. Selain itu, interaksi antara siswa dengan pihak perusahaan melalui sesi tanya jawab juga menjadi bagian penting, karena memungkinkan siswa untuk menggali informasi lebih dalam terkait sistem kerja,

budaya organisasi, hingga peluang karier di bidang industri tersebut. Hal ini memberikan gambaran nyata kepada siswa mengenai tuntutan dan dinamika dunia kerja yang sesungguhnya.

Lebih jauh lagi, kegiatan edukasi melalui kunjungan ke pabrik juga berperan dalam membentuk sikap dan karakter siswa, seperti kedisiplinan, tanggung jawab, serta kemampuan beradaptasi dengan lingkungan baru. Siswa dapat belajar mengenai pentingnya kerja sama tim, etos kerja, serta standar keselamatan kerja yang diterapkan di lingkungan industri. Pengalaman ini menjadi bekal berharga, khususnya bagi siswa sekolah menengah kejuruan (SMK), agar lebih siap menghadapi dunia kerja setelah menyelesaikan pendidikan.

Dengan demikian, edukasi siswa berkunjung ke pabrik tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan tambahan, tetapi juga sebagai strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Program ini diharapkan mampu memperluas wawasan, meningkatkan keterampilan, serta menumbuhkan kesiapan siswa dalam menghadapi tantangan di dunia industri, sehingga tercipta sumber daya manusia yang kompeten, adaptif, dan siap bersaing di masa depan.

2.4 Kunjungan Industri

Kunjungan industri merupakan salah satu bentuk kegiatan pembelajaran di luar kelas yang dirancang untuk memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik dalam mengenal dunia kerja dan proses operasional suatu industri. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan lembaga pendidikan formal yang dianggap menjadi salah satu penentu dalam menyiapkan dan menyediakan calon tenaga kerja

yang siap kerja di dunia industri. Sehingga lulusan SMK diharapkan mampu memiliki pengetahuan, keterampilan dan karakter yang sesuai dengan keinginan pasar/industri (Soleh et al., 2022).

Sosialisasi ini membantu untuk meningkatkan pengertian siswa dan pihak terkait tentang program. Proses sosialisasi sangat menentukan ketertarikan siswa untuk berperan dan terlibat dalam program ini (Saleh et al., 2020). melalui kegiatan ini, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan secara teoritis, tetapi juga dapat melihat secara nyata bagaimana suatu perusahaan menjalankan kegiatan produksinya, menerapkan manajemen kerja, serta menjaga standar operasional dalam lingkungan industri. Kunjungan industri menjadi sarana yang efektif untuk menghubungkan materi pembelajaran di sekolah dengan praktik yang terjadi di lapangan.

Di sisi lain, kunjungan industri juga menjadi solusi atas permasalahan terkait pengembangan kompetensi soft skill Solekhan et al., 2024 dalam (Latinusa, 2024). Kunjungan industri memberikan siswa atau mahasiswa kesempatan untuk berinteraksi langsung dengan profesional di industri, yang sangat penting dalam membentuk kompetensi seperti komunikasi, kerjasama tim, dan disiplin kerja.

Pengalaman ini memungkinkan mereka untuk memahami budaya kerja industri yang sangat menuntut kedisiplinan dan kolaborasi, serta bagaimana teknologi baru diimplementasikan dalam proses produksi. Hal ini menjadi bekal berharga bagi siswa dan mahasiswa ketika memasuki dunia kerja yang

terus berkembang dan berubah. Kunjungan industri adalah bagian penting dari kurikulum yang bertujuan untuk menghubungkan teori dengan praktik.

Pada era Pendidikan modern saat ini, kegiatan kunjungan industri memiliki peran penting untuk memotivasi siswa dalam proses belajar. Melalui kunjungan industri, Siswa dapat mengalami secara langsung bagaimana ilmu yang dipelajari di sekolah dapat diaplikasikan dalam dunia kerja. Hal ini dapat memperkuat kompetensi siswa, karena mereka dapat melihat secara nyata relevansi antara Pelajaran di sekolah dengan kehidupan nyata. Program-program seperti kunjungan industri menjadi sangat penting dalam menjembatani kesenjangan ini.

Kesenjangan yang dimaksud adalah permasalahan dalam hal keterbatasan akses siswa terhadap lingkungan industri yang sebenarnya. Hal ini menyebabkan ketidakmampuan siswa dalam menghubungkan konsep-konsep teoritis dengan praktik nyata, yang pada akhirnya mempengaruhi kesiapan mereka dalam menghadapi tantangan di dunia kerja. Di sisi lain, kunjungan industri juga menjadi solusi atas permasalahan terkait pengembangan kompetensi soft skill (Ramadani & Darmawan, 2025). Dalam (Salfa et al., 2025).

Di sisi lain, kunjungan industri juga menjadi solusi atas permasalahan terkait pengembangan kompetensi soft skill. Kunjungan industri memberikan mahasiswa kesempatan untuk berinteraksi langsung dengan profesional di industri, yang sangat penting dalam membentuk kompetensi seperti komunikasi, kerjasama tim, dan disiplin kerja. Pengalaman ini memungkinkan mereka untuk memahami budaya

kerja industri yang sangat menuntut kedisiplinan dan kolaborasi, serta bagaimana teknologi baru diimplementasikan dalam proses produksi.

2.5 Hubungan pendidikan dan Industri

Hubungan antara sektor pendidikan dan industri adalah suatu ikatan yang sangat vital dalam mendorong pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas dan siap menghadapi tuntutan pasar kerja. Pendidikan memainkan peran krusial dalam membangun pengetahuan, keterampilan, dan sikap para pelajar, sementara industri berfungsi sebagai arena untuk menerapkan kemampuan tersebut dalam praktek langsung. Dengan demikian, hubungan keduanya harus dibangun dengan seimbang agar pendidikan tidak hanya melahirkan pemahaman teoritis, tetapi juga kesiapan praktis yang sejalan dengan evolusi dunia kerja (Mokalu et al., 2022).

Dalam evolusi sistem pendidikan masa kini, institusi pendidikan tidak hanya berperan sebagai lokasi untuk menyampaikan ilmu, tetapi juga sebagai organisasi yang mempersiapkan siswa untuk mengerti situasi nyata dalam dunia kerja. Ini sangat krusial bagi sekolah menengah kejuruan yang fokus pada peningkatan skill siswa agar siap menghadapi dunia industri. Dengan menjalin hubungan yang erat dengan sektor industri, sekolah mampu menawarkan pengalaman belajar yang lebih sesuai dengan tuntutan pasar kerja (Pengaruh et al., 2021).

Kerjasama sekolah dengan industri adalah suatu keharusan oleh sebuah SMK, karena beberapa kegiatan sekolah selalu melibatkan dunia industri misalnya praktek kerja industri (Prakerin), on job training (OJT), Institusi pendidikan dan industri sebaiknya mampu mengembangkan sumber daya manusia (SDA) yang ada dan tahu

bagaimana cara pengelolannya, suksesnya pergerakan suatu program dapat dilihat dari bagaimana suatu organisasi menjalankan sumber daya manusianya, suatu organisasi dapat mencapai titik keberhasilannya apabila SDA di organisasi tersebut jelas bentuk dan keberadaannya (Thariq et al., 2023). kunjungan industri dan sebagainya. Peran industri juga dituntut untuk lebih dalam terlibat dalam kegiatan-kegiatan tersebut, terkadang industri yang terlibat tidak terlalu berperan banyak karena industri biasanya mempunyai pola pikir pragmatis yang berorientasi terhadap keuntungan bisnis semata.

Oleh karena itu dengan pelaksanaan manajemen hubungan SMK dengan industri harus mempunyai strategi yang dapat mengakomodir kepentingan kedua belah pihak agar kerjasama dengan industri dapat berjalan dengan berkesinambungan dan lancar, pihak industri tidak hanya sekedar mengejar keuntungan bisnis semata tetapi yang lebih penting adalah dapat mentransfer pengetahuan dunia kerja dan teknologi kepada SMK (Dunia et al., 2020).

2.6 Profil PT Aice Sumatera Industri

Aice Group Holdings Pte Ltd. adalah sebuah perusahaan yang terdaftar di Singapura. Aice Group memasuki pasar Indonesia pada tahun 2014, fokus bergerak di bidang produsen es krim dengan merek “Aice”. Fokus utama Aice adalah menghadirkan es krim yang mengedepankan inovasi, kualitas, enak serta menyebarkan gaya hidup sehat dan trendi untuk menjadikan hari hari lebih indah, untuk mencapai mimpi menjadi “merek Es Krim Terpopuler di Asia Tenggara”. Saat ini, Aice sudah memiliki 3 pabrik, PT Alpen Food Industry yang berlokasi di

Cikarang, PT Aice Ice Cream Jatim Industry yang berlokasi di Mojokerto, dan PT Aice Sumatera Industry yang berlokasi di Sumatera Utara.

Sejak Oktober 2019, Konsep kunjungan pabrik terbaru Aice Indonesia ini diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai cara pembuatan es krim, teknologi yang digunakan, hingga edukasi terkait bahan-bahan pembuatan es krim. Aice Buka Pabrik Es Krim untuk Wisata dan Edukasi Aice mengajak pengunjung untuk melihat langsung bahan baku utama yang digunakan untuk memproduksi es krimnya di salah satu zona, yaitu zona Wonderful Ingredients. Di zona lainnya, pengunjung juga dapat melihat teknologi terkini yang digunakan untuk memproduksi es krim.

Berbagai area lainnya yang berada di dalam pabrik dapat dikunjungi oleh khalayak umum, mulai dari cara pengolahan es krim dengan teknologi otomasi, sejarah singkat es krim dari masa ke masa, hingga sebuah ruangan DIY (Do It Yourself). Area ini dikhususkan bagi para pengunjung yang ingin bereksperimen sendiri dalam mengkreasikan es krim sesuai dengan seleranya.

Sejak dibuka pada Oktober 2019 hingga saat ini, Pabrik Aice sudah menerima hingga 15.000 kunjungan yang datang dari wilayah sekitar maupun luar pulau, seperti Makassar, Banten, dan Bandung, Pabrik es krim milik PT Aice Ice Cream Jatim Industry terletak di Ngoro Industrial Park, Mojokerto memiliki luas 44.125 m², sehingga diklaim sebagai pabrik es krim terbesar di Indonesia, bahkan di Asia Tenggara.

Dalam operasionalnya, perusahaan ini juga berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi daerah, khususnya di Sumatera Utara, melalui penciptaan lapangan kerja dan aktivitas industri yang mendukung ekosistem kawasan industri Sei Mangkei. Selain itu, PT Aice Sumatera Industry merupakan bagian dari jaringan bisnis Aice yang telah berkembang di beberapa negara Asia Tenggara seperti Vietnam dan Filipina, sehingga menunjukkan bahwa perusahaan ini memiliki jangkauan pasar yang cukup luas.

Secara keseluruhan, profil PT Aice Sumatera Industry mencerminkan perusahaan manufaktur modern yang tidak hanya berfokus pada produksi, tetapi juga pada inovasi, kualitas produk, serta kontribusi terhadap perkembangan industri dan ekonomi regional. Hal ini menjadikan perusahaan ini sebagai salah satu contoh industri yang relevan untuk kegiatan edukasi siswa dalam kunjungan industri, khususnya dalam memahami proses produksi dan manajemen di dunia kerja.

2.7 Anggapan Dasar

Anggapan dasar penelitian ini yaitu “Siswa-siswi SMK swasta Satrya Budi memberikan persepsi positif tentang program edukasi siswa berkunjung ke PT. AICE Sumatera Industri”.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

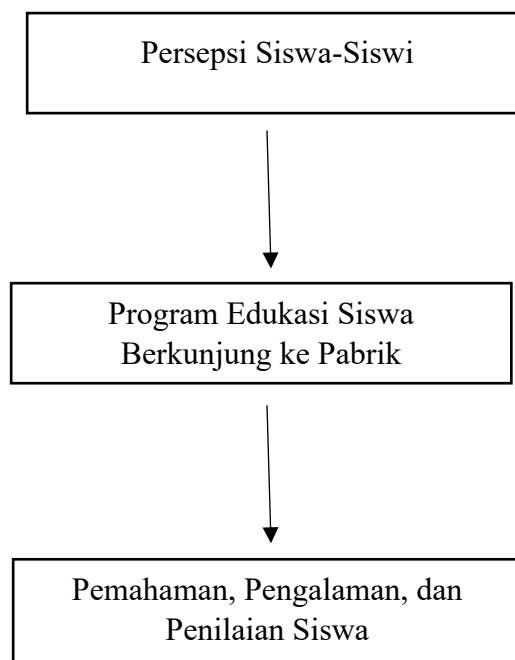
Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk memahami dan menggambarkan secara mendalam mengenai persepsi siswa-siswi SMK Swasta Satria Budi 1 Perdagangan terhadap program edukasi kunjungan industri yang dilaksanakan di PT Aice Sumatera Industry. Pendekatan kualitatif digunakan karena penelitian ini berfokus pada pemahaman terhadap pengalaman, pandangan, serta penilaian subjek penelitian berdasarkan makna yang mereka rasakan setelah mengikuti kegiatan tersebut.

penelitian kualitatif dikemukakan berbeda-beda oleh para ahli. Namun sebenarnya hal tersebut tidak dipandang sebagai sebuah perbedaan yang saling menyalahkan atau saling klaim kebenaran dan keunggulan pendapat. Karena pada dasarnya perbedaan tersebut saling melengkapi antara yang satu dengan yang lainnya. Sharan B. Merriem misalnya mengemukakan: “A central characteristic of qualitative research is that individual construct reality in interaction with their social world.” Karakteristik utama dari penelitian kualitatif adalah individu membangun realitas dalam interaksi dengan dunia sosial mereka (yang diteliti). Dalam penelitian kualitatif, peneliti harus mampu memasuki realitas sosial objek yang diteliti. Jika ia meneliti tentang sekolah, ia harus memasuki dunia sekolah itu. Jika ia meneliti tentang pesantren, ia dituntut untuk memasuki realita kehidupan pesantren (Safarudin et al., 2023).

3.2 Kerangka Konsep

Kerangka berpikir merupakan landasan pemikiran logis dalam penelitian yang anggapan dasarnya dapat diterima oleh peneliti. Kerangka berpikir ini menjadi pedoman dan fondasi dalam menyelesaikan permasalahan yang akan diteliti. Penting bagi peneliti untuk membangun kerangka berpikir yang kuat sebelum memulai penelitian. Kerangka berpikir ini akan membantu peneliti dalam memahami masalah yang akan diteliti dan menemukan solusi yang tepat (Aulia, 2020).

Tabel 3.1 Kerangka Konsep



Sumber. Olahan Penelitian 2026

3.3 Defenisi Konsep

Konsep adalah kesepakatan bersama untuk menemui sesuatu dan alat intelektual untuk membantu berpikir dan memecahkan masalah. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa suatu konsep mengandung atribut. Atribut adalah properti atau karakteristik yang dimiliki oleh suatu konsep yang membedakan objek atau peristiwa atau proses dari objek, peristiwa, atau proses lainnya. Sifat dapat didasarkan pada fakta berupa informasi tertentu yang dapat dibuktikan dengan laporan seseorang atau pengamatan langsung (Ihsan & Indonesia, 2015). Adapun yang menjadi defenisi konsep dari kerangka konsep ysng diuraikan diatas adalh :

a. Persepsi siswa-siswi

persepsi siswa-siswi dimaknai sebagai tanggapan, pemahaman, dan penilaian siswa dari SMK Swasta Satrya Budi 1 Perdagangan terhadap program edukasi kunjungan ke PT Aice Sumatera Industry. Persepsi tersebut muncul setelah siswa mengikuti kegiatan kunjungan industri, melihat proses produksi secara langsung, mendengarkan penjelasan dari pihak perusahaan, serta merasakan suasana belajar di lingkungan industri.

b. Program edukasi siswa berkunjung ke pabrik

Program edukasi siswa berkunjung ke pabrik merupakan salah satu bentuk kegiatan pembelajaran di luar kelas yang dirancang untuk memberikan pengalaman langsung kepada siswa mengenai dunia industri, proses produksi, serta lingkungan kerja yang sebenarnya. Program ini bertujuan untuk memperluas wawasan siswa dengan cara menghubungkan materi pembelajaran di sekolah dengan praktik nyata di lapangan, sehingga siswa

tidak hanya memperoleh pengetahuan secara teoritis tetapi juga memahami penerapannya dalam dunia kerja.

c. Pemahaman, pengalaman, dan penilaian siswa

Pemahaman, pengalaman, dan penilaian siswa merupakan unsur penting dalam membentuk persepsi siswa terhadap suatu kegiatan pembelajaran. Pemahaman berkaitan dengan kemampuan siswa menerima dan mengerti informasi yang diperoleh, pengalaman menunjukkan keterlibatan langsung siswa selama kegiatan berlangsung, sedangkan penilaian merupakan tanggapan siswa terhadap manfaat dan kesan dari kegiatan tersebut. Dalam penelitian ini, ketiga aspek tersebut digunakan untuk melihat bagaimana siswa-siswi SMK Swasta Satria Budi 1 Perdagangan memandang program edukasi kunjungan ke PT Aice Sumatera Industry sebagai pengalaman belajar yang memberikan wawasan tentang dunia industri.

3.4 Kategorisasi Penelitian

Tabel 3.2 Kategorisasi Penelitian

No	Konsep Teoritis	Indikator
1.	Persepsi Siswa-Siswi	Pengetahuan Pengalaman Tanggapan
2.	Program Edukasi	Informasi Manfaat Sumber

Sumber : Olahan Penelitian 2026

3.5 Informan dan Narasumber

Informan atau Narasumber memiliki peran yang sangat penting dalam sebuah penelitian, untuk memperoleh data dan informasi. Dikutip dari Atrisdyanti (2023), informasi adalah seorang yang memberi informasi dalam penelitian melalui wawancara, serta yang menjadi sumber data dalam penelitian. Adapun informasi dalam penelitian ini adalah guru dan siswa yang pernah berkunjung ke PT. Aice tersebut, sehingga mereka memiliki pengalaman karena sudah pernah berkunjung ke PT tersebut. Informan dan narasumber dalam penelitian ini sebanyak 6 orang.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode atau langkah-langkah yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi yang relevan, akurat, dan sesuai dengan tujuan penelitian. Beberapa metode pengumpulan data menurut Sugiyon, berupa :

3.6.1 Wawancara (Interview)

Wawancara yang mendalam dimanfaatkan sebagai metode utama untuk mendapatkan data asli secara langsung dari para informan yang terlibat dalam pelaksanaan program pendidikan. Proses wawancara dilakukan dengan format semi-terstruktur sehingga peneliti dapat mengeksplorasi informasi terkait perencanaan strategi komunikasi, pemilihan media yang digunakan, tantangan yang dihadapi, serta langkah-langkah Humas dalam mengatasi tantangan tersebut dengan cara yang lebih rinci dan terbuka.

3.6.2 Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung pelaksanaan program pendidikan dan kegiatan komunikasi yang diadakan oleh Humas PT. Aice Sumatera Industri. Penelitian ini dilakukan tanpa keterlibatan langsung, di mana peneliti berfungsi sebagai pengamat untuk mendapatkan gambaran yang akurat tentang interaksi, cara penyampaian informasi, serta atmosfer komunikasi selama acara berlangsung.

3.6.3 Studi Dokumentasi

Dokumentasi dimanfaatkan untuk mengumpulkan informasi pendukung berupa arsip, foto kegiatan, video kunjungan ke pabrik, materi sosialisasi, serta konten media sosial yang berhubungan dengan program edukasi. Data dokumentasi berperan dalam melengkapi dan memperkuat informasi yang diperoleh dari wawancara dan observasi.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan di pelajari membuat kesimpulan sehingga mudah di pahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2022). Dalam ini menggunakan

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah langkah pertama dalam proses analisis informasi, di mana peneliti mendapatkan data langsung dari sumbernya. Informasi diperoleh melalui wawancara mendalam dengan pihak Guru dan Siswa dan mendapatkan informan yang relevan, pengamatan terhadap pelaksanaan program edukasi, serta pencatatan dalam bentuk foto, video. Data yang diperoleh di fase ini bersifat dasar dan mencerminkan keadaan sebenarnya di lapangan, sehingga menjadi fondasi penting dalam analisis yang akan dilakukan berikutnya.

b. Reduksi Data

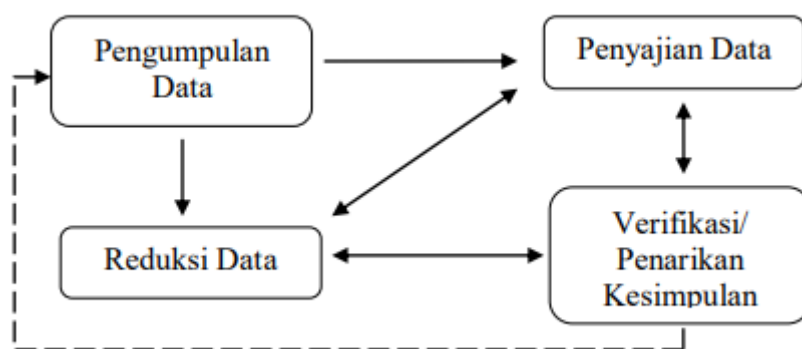
Reduksi data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara memilih, memusatkan perhatian, menyederhanakan, serta mengelompokkan data hasil wawancara yang diperoleh dari informan sesuai dengan fokus penelitian. Data yang telah dikumpulkan kemudian disesuaikan dengan konsep teoritis penelitian, yaitu persepsi siswa-siswi, program edukasi, dan kunjungan industri. Berdasarkan hasil wawancara, data mengenai pemahaman siswa menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memahami program edukasi sebagai kegiatan pembelajaran di luar kelas yang memberikan pengetahuan tentang proses produksi dan lingkungan kerja industri.

c. Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa-siswi SMK Swasta Satrya Budi 1 Perdagangan

terhadap program edukasi kunjungan ke PT Aice Sumatera Industry menunjukkan tanggapan yang positif. Hal ini terlihat dari pemahaman siswa terhadap tujuan kegiatan, pengalaman yang diperoleh selama kunjungan berlangsung, serta penilaian siswa terhadap manfaat program tersebut. Program edukasi yang dilaksanakan memberikan tambahan pengetahuan kepada siswa mengenai proses produksi, lingkungan kerja, serta gambaran nyata tentang dunia industri.

Gambar 3.1 Prosedur dan Tahapan Penelitian Kualitatif



Sumber : Model Miles & Huberman

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

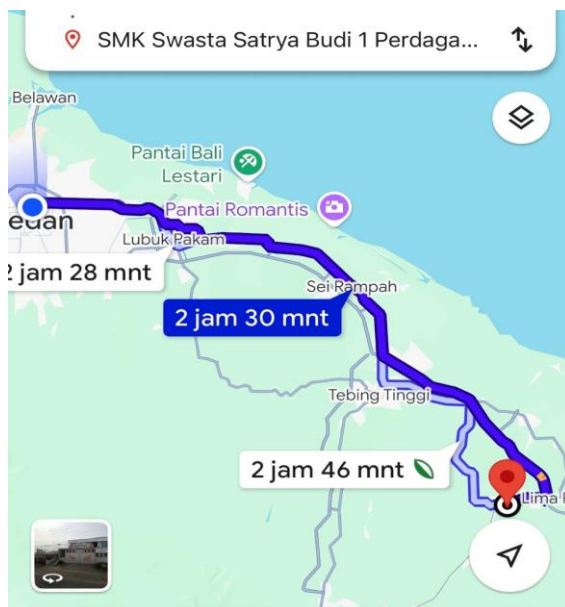
Adapun Lokasi yang akan digunakan pada pelaksanaan penelitian ini bertempat di Bagian SMK Swasta Satria Budi 1 Perdagangan di Jalan Sangnawaluh No.100, Perdagangan II, Bandar Simalungun Regency, North Sumatra. Kegiatan penelitian ini dimulai dari bulan Desember 2025 – April 2026.

Gambar 3.2 Lokasi Penelitian 2026



Sumber : Sekolah Smk Satrya Budi

Gambar 3.3 Peta Lokasi Penelitian 2026



Sumber : Google Maps

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Data Informasi

Berdasarkan teknik pengumpulan data yang terdapat pada bagian metode penelitian, penelitian mengumpulkan data dengan melakukan wawancara dan dokumentasi. Pada tahap wawancara dilakukan dengan 6 orang informan yang dianggap memiliki pengalaman dan kompetensi terhadap objek penelitian. Informan yang diwawancarai tersebut merupakan guru dan siswa SMK Swasta Satrya Budi 1 Perdagangan yang pernah berkunjung ke PT. Aice Sumatera Industry.

Adapun data informan dari hasil penelitian ini, yaitu :

Tabel 4.1 Data Informan

No	Nama	Usia	Jabatan	Tanggal Wawancara
1.	Nita	35 Tahun	Guru	17 Maret 2026
2.	Safna	19 Tahun	Siswa	17 Maret 2026
3.	Amel	18 Tahun	Siswa	17 Maret 2026
4.	Natasya	20 Tahun	Siswa	17 Maret 2026
5.	Lisa	18 Tahun siswa	Siswa	17 Maret 2026
6.	Keisya	20 Tahun	Siswa	17 Meret 2026

4.1.2 Hasil Wawancara Informasi

Wawancara pada penelitian ini dilakukan dengan proses tanya jawab secara tatap muka pertemuan antara peneliti dengan narasumber. Untuk melengkapi proses wawancara mendalam ini, peneliti mempersiapkan 10 pertanyaan untuk narasumber terkait. Dalam wawancara ini peneliti memilih guru dan siswa yang terlibat langsung dalam proses kunjungan ke PT. Aice tersebut.

Kegiatan wawancara dimulai dengan pengenalan terlebih dahulu dan menyampaikan maksud dan fokus dari penelitian yang akan dilakukan. Dalam wawancara ini, narasumber diminta menjawab dengan persepsi mereka dan keadaan sesungguhnya tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan kepada 6 orang narasumber terkait bagaimana pihak sekolah pertama kali menerima informasi mengenai program edukasi kunjungan ke PT. Aice Sumatera Industry, dalam hal ini narasumber I, yaitu nita Menyatakan :

“Kami menerima informasi tersebut melalui surat permohonan kunjungan industri yang disampaikan oleh staf HRD PT. Aice Sumatera Industry. Selain itu, kebetulan kepala sekolah SMK Swasta Satrya Budi 1 Perdagangan juga sudah mengenal salah satu staf HRD yang bekerja di perusahaan tersebut, sehingga komunikasi antara pihak sekolah dan perusahaan menjadi lebih mudah” jelas nita.

Kemudia penelitian memberikan pertanyaan terkait apakah program kunjungan ini sesuai dengan kebutuhan pembelajaran siswa, dalam hal ini narasumber I, nita memberikan pernyataan :

“Menurut saya, program kunjungan ini sangat sesuai dengan kebutuhan pembelajaran siswa, karena melalui kegiatan tersebut siswa dapat melihat secara langsung bagaimana proses kerja di dunia industri. Hal ini membantu siswa memahami materi pelajaran yang selama ini dipelajari di sekolah, terutama yang berhubungan dengan praktik kerja dan dunia industry” jelas nita.

Selanjutnya peneliti menanyakan terkait bagaimana pandangan ibu terhadap manfaat program kunjungan pabrik bagi siswa, narasumber I menyampaikan :

“Manfaatnya yang pertama siswa dapat mengetahui secara langsung proses kerja dan proses pembuatan es krim di pabrik tersebut. Selain itu, siswa juga dapat melihat bahwa para pekerja di PT. Aice sangat menjaga kebersihan dan higienitas dalam proses produksi. Staff yang ada di sana juga ramah sehingga siswa merasa nyaman saat mengikuti kegiatan kunjungan” kata nita.

Kemudian penelitian memberikan pertanyaan kepada siswa bagaimana pendapat anda ketika pertama kali mengetahui adanya program kunjungan ke PT. Aice Sumatera Industry, narasumber II menyampaikan :

“Pendapat saya tentang kunjungan tersebut adalah peluang besar bagi saya karena sesuai dengan jurusan saya, yaitu Kimia Industri. Saya merasa kunjungan ini bisa menjadi pengalaman yang bermanfaat karena saya dapat mengetahui secara langsung lingkungan kerja di perusahaan dan

menambah pengetahuan saya tentang produk PT. Aice, khususnya proses pembuatan es krim” kata safna.

Selanjutnya penelitian memberikan pertanyaan terkait dari mana anda pertama kali mendapatkan informasi tentang kegiatan kunjungan ini, narasumber II menyamapikan :

“Pertama kali saya mendapatkan informasi tentang kunjungan ini dari wali kelas. Informasi tersebut disampaikan setelah adanya persetujuan dari pihak PT. Aice. Menurut saya, kegiatan ini merupakan kesempatan yang baik bagi siswa-siswi karena kami dapat mengetahui secara langsung bagaimana proses pembuatan produk es krim”kata safna.

Kemudian peneliti menanyakan apakah penjelasan yang diberikan sebelum kunjungan mudah dipahami, narasumber III menyampaikan :

“Iya, penjelasan yang diberikan oleh pemateri dari PT. Aice cukup jelas dan mudah dipahami. Dengan penjelasan tersebut, saya dapat mengerti kegiatan apa saja yang akan dilakukan selama kunjungan berlangsung” kata lisa.

Selanjutnya penelitian menanyakan terkait bagaimana kesan anda selama mengikuti kegiatan di pabrik, narasumber IV mengatakan :

“Kesan saya selama mengikuti kegiatan kunjungan di pabrik sangat positif dan memberikan pengalaman yang sangat berharga. Saya bisa melihat secara langsung bagaimana proses produksi es krim yang sebelumnya hanya saya bayangkan saja. Selain itu, saya juga dapat mengenal lebih

dekat mesin-mesin yang digunakan dalam proses produksi serta memahami tahapan-tahapan dalam pembuatan es krim di PT. Aice. Kegiatan ini membuat saya lebih mengerti bagaimana proses kerja di dunia industri yang sebenarnya” kata amel.

Kemudian selanjutnya peneliti memberikan pertanyaan apa hal baru yang anda pelajari selama kunjungan berlangsung di PT. Aice Sumatera Industry, narasumber V mengatakan :

“Hal baru yang saya pelajari selama kunjungan berlangsung adalah mengetahui secara langsung bagaimana proses produksi di dalam pabrik. Saya juga melihat bagaimana para pekerja menjalankan tugasnya masing-masing sesuai dengan aturan dan prosedur yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Selain itu, saya juga memahami pentingnya menjaga kebersihan dan kedisiplinan dalam proses produksi agar produk yang dihasilkan tetap berkualitas dan aman untuk dikonsumsi” kata natasya.

Selanjutnya peneliti memberikan pertanyaan menurut kalian para siswa apakah program ini bermanfaat bagi kalian, narasumber V menyampaikan :

“Menurut saya, program ini sangat bermanfaat bagi siswa-siswi SMK karena dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang dunia industri secara langsung. Melalui kegiatan ini, siswa tidak hanya belajar teori di kelas tetapi juga dapat melihat secara nyata bagaimana proses kerja di perusahaan. Selain itu, program ini juga dapat membantu siswa

meningkatkan keterampilan serta memberikan gambaran tentang teknologi dan proses produksi yang digunakan di dunia industri” kata natasya.

Dan pertanyaan terakhir penelitin menanyakan bagaimana pandangan anda terhadap dunia industry, narasumber VI mengatakan :

“Setelah mengikuti kegiatan ini, pandangan saya terhadap dunia industri menjadi lebih luas dan lebih jelas. Saya sebagai siswa jurusan Kimia Industri jadi lebih memahami bagaimana proses kerja di dalam perusahaan, mulai dari proses produksi hingga sistem kerja para karyawan. Kegiatan ini juga membuat saya lebih tertarik untuk mengetahui lebih dalam tentang dunia industri serta memberikan gambaran mengenai peluang kerja di masa depan” kata keisya.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari wawancara, para responden mengungkapkan perasaan gembira dan antusiasme dalam mengikuti program pendidikan yang mengunjungi PT. Aice Sumatera Industry. Dengan agenda kunjungan ini memberikan pengalaman yang segar bagi para siswa karena mereka bisa menyaksikan secara langsung proses produksi di suasana industri yang sebelumnya hanya mereka pahami melalui pengajaran di sekolah. Lingkungan kunjungan yang komunikatif serta penjelasan yang diberikan oleh perwakilan perusahaan membuat siswa menjadi lebih berminat untuk memahami cara kerja di sektor industri.

4.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada guru dan siswa, dapat diketahui bahwa persepsi siswa-siswi terhadap program edukasi kunjungan industri ke PT Aice Sumatera Industry menunjukkan kecenderungan positif. Hal ini terlihat dari bagaimana siswa menerima informasi, memahami tujuan kegiatan, serta memberikan penilaian terhadap manfaat yang mereka rasakan setelah mengikuti kunjungan tersebut. Dalam kajian komunikasi, persepsi dipahami sebagai proses individu menerima stimulus, menginterpretasikan informasi, kemudian memberi makna terhadap pengalaman yang dialami. Dalam konteks penelitian ini, stimulus tersebut hadir melalui kegiatan kunjungan industri yang mempertemukan siswa dengan lingkungan kerja nyata di dunia industri.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa proses awal pembentukan persepsi dimulai dari cara informasi kegiatan diterima. Guru menjelaskan bahwa informasi kunjungan diperoleh melalui surat resmi dari pihak perusahaan dan komunikasi dengan staf perusahaan, sehingga kegiatan memiliki dasar koordinasi yang jelas antara sekolah dan industri. Sementara dari sisi siswa, informasi pertama kali diperoleh melalui wali kelas setelah adanya persetujuan sekolah. Kondisi ini menunjukkan bahwa alur komunikasi yang terstruktur berperan penting dalam membangun kesiapan siswa sebelum kegiatan berlangsung. Secara teoritis, persepsi sangat dipengaruhi oleh informasi awal yang diterima individu, karena informasi tersebut menjadi dasar dalam membentuk harapan terhadap suatu kegiatan.

Dari aspek pemahaman, sebagian besar siswa menilai bahwa program ini sesuai dengan kebutuhan pembelajaran mereka, terutama karena kunjungan industri memberikan kesempatan untuk melihat langsung proses produksi yang sebelumnya hanya dipelajari secara teoritis di kelas. Guru juga menegaskan bahwa kegiatan ini membantu siswa memahami materi praktik kerja dan dunia industri secara lebih nyata. Temuan ini sejalan dengan konsep program edukasi sebagai pembelajaran luar kelas yang bertujuan menghubungkan teori dengan praktik. Dalam pendidikan kejuruan, pengalaman langsung seperti ini penting karena memperkuat keterkaitan antara materi sekolah dengan kebutuhan dunia kerja.

Pada aspek pengalaman, siswa menggambarkan kunjungan ke pabrik sebagai pengalaman baru yang berkesan. Mereka tidak hanya melihat proses produksi es krim, tetapi juga mengamati penggunaan mesin, pembagian tugas pekerja, prosedur kerja, serta standar kebersihan dalam produksi makanan. Pengalaman tersebut memperlihatkan bahwa persepsi siswa tidak hanya dibentuk oleh penjelasan verbal, tetapi juga oleh observasi langsung terhadap lingkungan industri. Secara kritis, hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis pengalaman memiliki pengaruh yang lebih kuat dibandingkan penjelasan teoritis semata, karena siswa terlibat secara langsung dalam proses pengamatan.

Dari sisi penilaian, siswa menilai program ini bermanfaat karena memberikan tambahan wawasan tentang dunia kerja, meningkatkan minat terhadap industri, dan memberi gambaran peluang kerja di masa depan. Salah satu siswa menyampaikan bahwa setelah mengikuti kunjungan, pandangannya terhadap dunia industri menjadi lebih luas dan jelas. Ini menunjukkan bahwa program edukasi tidak hanya

memberi pengetahuan teknis, tetapi juga membentuk orientasi berpikir siswa terhadap masa depan karier mereka. Dalam interpretasi penelitian, temuan ini menjawab rumusan masalah bahwa persepsi siswa terhadap program edukasi di PT Aice Sumatera Industry terbentuk melalui tiga unsur utama, yaitu pemahaman, pengalaman, dan penilaian positif terhadap manfaat kegiatan.

Namun secara kritis, meskipun mayoritas persepsi siswa positif, hasil wawancara juga menunjukkan bahwa efektivitas program tetap bergantung pada kualitas pendampingan, penjelasan materi, dan keterlibatan siswa selama kegiatan berlangsung. Artinya, keberhasilan program edukasi industri tidak hanya ditentukan oleh kunjungan itu sendiri, tetapi juga oleh bagaimana kegiatan tersebut dirancang agar sesuai dengan kebutuhan belajar siswa. Hal ini memperkuat pandangan bahwa hubungan pendidikan dan industri perlu dibangun secara berkelanjutan agar kunjungan industri tidak hanya menjadi kegiatan seremonial, tetapi benar-benar menjadi media pembelajaran aplikatif yang memberi dampak jangka panjang bagi siswa.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai persepsi siswa-siswi SMK Swasta Satrya Budi 1 Perdagangan tentang program edukasi siswa berkunjung ke PT Aice Sumatera Industry, dapat disimpulkan bahwa secara umum siswa memberikan persepsi yang positif terhadap pelaksanaan program tersebut. Persepsi positif ini terlihat dari pemahaman siswa mengenai tujuan kunjungan sebagai sarana menambah pengetahuan tentang dunia industri, pengalaman langsung yang diperoleh selama melihat proses produksi di pabrik, serta penilaian mereka terhadap manfaat kegiatan dalam mendukung pembelajaran di sekolah.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa program edukasi kunjungan industri memberikan pengalaman belajar yang berbeda bagi siswa karena mereka dapat melihat secara langsung proses kerja, penggunaan teknologi produksi, serta penerapan aturan kerja di lingkungan industri. Pengalaman tersebut membantu siswa memahami keterkaitan antara materi pembelajaran di sekolah dengan praktik nyata di dunia kerja, sehingga kegiatan kunjungan industri tidak hanya menjadi aktivitas observasi, tetapi juga menjadi bentuk pembelajaran aplikatif yang memperluas wawasan siswa.

Selain itu, program edukasi ini juga menunjukkan adanya hubungan yang baik antara dunia pendidikan dan industri, karena kegiatan kunjungan mampu menjadi

media pengenalan awal bagi siswa terhadap lingkungan kerja yang sesungguhnya. Dengan demikian, program edukasi berkunjung ke pabrik memiliki nilai edukatif yang relevan dalam mendukung proses pembelajaran siswa, khususnya dalam membentuk pemahaman, pengalaman, dan penilaian positif terhadap dunia industri.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar SMK Swasta Satria Budi 1 Perdagangan terus mendukung pelaksanaan program edukasi kunjungan industri sebagai bagian dari proses pembelajaran di luar kelas. Kegiatan seperti ini perlu direncanakan secara berkelanjutan karena memberikan pengalaman langsung kepada siswa dalam memahami dunia kerja dan membantu menghubungkan materi pembelajaran dengan praktik di lapangan.

Bagi PT Aice Sumatera Industry, disarankan agar program edukasi kunjungan industri terus dikembangkan dengan penyampaian informasi yang lebih interaktif, sehingga siswa tidak hanya melihat proses produksi tetapi juga memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai sistem kerja industri, manajemen perusahaan, dan peluang karier di masa depan.

Bagi siswa, kegiatan kunjungan industri diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai sarana untuk meningkatkan rasa ingin tahu, memperluas wawasan, serta menumbuhkan motivasi belajar agar lebih siap menghadapi dunia kerja setelah menyelesaikan pendidikan.

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar kajian mengenai program edukasi industri dapat dikembangkan dengan ruang lingkup yang lebih luas,

misalnya meneliti efektivitas program terhadap peningkatan minat karier siswa atau hubungan kegiatan kunjungan industri dengan kesiapan kerja siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, R. M., Sujatna, E. T. S., Heriyanto, H., Krisnawati, E., & Pamungkas, K. (2022). Edukasi dan Literasi Mengenai Peran Siswa Sekolah dasar Terhadap WisataPerkotaan di Kota Bandung. *DHARMAKARYA: Jurnal Aplikasi Ipteks Untuk Masyarakat*, 11(1), 10–15.
- Aulia, J. (2020). *Penyusunan Kerangka Berpikir Dalam Penelitian*. 5(2).
- Dunia, D., Dan, U., Dudi, I., & Jabbar, K. A. (2020). *Manajemen Hubungan Lembaga Pendidikan Islam*. 2(1).
- Effendy, O. U. (2009). *Ilmu komunikasi*. PT Remaja Rosdkary.
- Harahap, M. S., Cahaya, C., & Nasution, H. (2024). *Mencegah Tawuran Antara Pelajar Menengah Keguruan AL-WASHLIYAH 4 Medan*. 1(1).
<https://doi.org/10.59548/ps.v1i1.116>
- Hasmawati, F. (2019). Manajemen dalam Komunikasi. *Jurbal Pengkajian Dakwah Dan Manajemen*, 1(3), 1–11.
- Ihsan, H., & Indonesia, U. P. (2015). *Validitas isi Alat Uukur Penelitian : Konsep dan Panduan Penilainnya*. 13(2), 173–179.
- Kiki Nur Novita Rahayu, R. R. N. S. (2016). *Persepsi Siswa Terhadap Perilaku Pelanggaran Tata Tertib di Smp Budi Utomo Kecamatan Prambon , Kabupaten Sidoarjo Raden Roro Nanik Setyowati Abstrak*. 1204025422, 1089–1103.
- Korompot, S., Rahim, M., & Pakaya, R. (2020). *Persepsi Siswa Tentang Faktor*

yang Mempengaruhi Minat Belajar. 1, 40–48.

Latinusa, P. T. (2024). *Penguatan Kompetensi Mahasiswa Melalui Kunjungan Industri. 4*(4), 1074–1078.

Miftah, O. M. (2020). *Strategi komunikasi efektif dalam pembelajaran. XII*(2).

Mokalu, V. R., Panjaitan, J. K., Boiliu, N. I., & Rantung, D. A. (2022).

EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN Hubungan Teori Belajar dengan Teknologi Pendidikan. 4(1), 1475–1486.

Nisa, A. H., Hasna, H., Yarni, L., Islam, U., Sjech, N., & Djambek, M. D. (2023). *Persepsi Pendahuluan Metode. 2*(4), 213–226.

Pengaruh, A., Pendidikan, T., Minimum, U., Dan, P., Industri, J., Kesempatan, T., Di, K., & Jawa, P. (2021). *Jurnal Ilmu Ekonomi (JIE). 5*(3), 551–562.

Rachman, F., & Harsan, T. (2018). KOMPLEKS PENINGGALAN SEJARAH PABRIK GULA TASIKMADU SEBAGAI WAHANA EDUKASI DAN REKREASI SISWA SEKOLAH DASAR. *Jurnal Komunikasi Pendidikan, 2*(1), 93–102.

Safarudin, R., Kustati, M., & Sepriyanti, N. (2023). *Penelitian Kualitatif. 3*, 9680–9694.

Saleh, A., Sihite, M., Muhammadiyah, U., Utara, S., & Indonesia, U. M. (2020). *Strategi Komunikasi untuk Program Corporate Social Responsibility dalam Pemberdayaan Masyarakat. 4*(1).

<https://doi.org/10.30596/interaksi.v4i1.4134>

- Salfa, N., Anisah, N., & Rini, H. P. (2025). *Pendampingan Kunjungan Industri Sebagai Sarana Edukasi Dunia Usaha dan Dunia Industri (Dudi) di PT . Aerofood Unit Surabaya. 1*(4), 115–121.
- Soleh, A. A., Estriyanto, Y., Pendidikan, M., Vokasi, G., & Maret, U. S. (2022). *JIPTEK : Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik dan Kejuruan. 16*(2).
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Alfabeta Bandung.
- Thariq, M., Melia, M., Utami, M. A., & Brasco, R. (2023). *Persepsi Pegawai Terhadap Gaya Kepemimpinan Gubernur Sumatra Barat. 1*(2), 89–94.
- Ummil Khairiyah, H. R. D. (2022). *Peran Pendidikan Karakter dalam Mempersiapkan Sumber Daya. 15*(3), 119–124.
<https://doi.org/10.35134/jpsy165.v15i3.175>
- Utara, I. S., Pustaka, T., Dania, I. A., Novziransyah, N., Universitas, K., Sumatera, I., Kedokteran, F., Islam, U., Utara, S., Artikel, H., Kunci, K., & Dania, I. A. (2021). *Sensasi, persepsi, kognitif sensation, perception and cognition. 20*(1), 14–21.
- Wisman, Y., Wisman, Y., Palangka, U., & Kalimantan, R. (2017). *Komunikasi efektif dalam dunia pendidikan. 3*, 646–654.

LAMPIRAN



Wawancara Informan I



Wawancara Informan II



Wawancara Informan III



Wawancara Informan IV



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1813/8/K/BAH-PT/AK/KP/PT/KU/2022
 Pusat Administrasi Jalan Mukhter Basri No. 2 Medan 20228 Telp. (061) 6622400 - 6622467 Fax. (061) 6625474 - 6631003
 Email: help@umsu.ac.id help@umsu.ac.id umsu@umsu.ac.id umsu@umsu.ac.id umsu@umsu.ac.id umsu@umsu.ac.id

Sk-1

PERMOHONAN PERSETUJUAN
JUDUL TUGAS AKHIR MAHASISWA
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)

Kepada Yth.
 Bapak/Ibu
 Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi
 FISIP UMSU
 di
 Medan.

Medan, 11 Desember 2025.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama Lengkap : AYUNDA SAPUTRI
 NPM : 2203110172
 Program Studi : ILMU KOMUNIKASI
 Tabungan aks : 125,0 sks, IP Kumulatif 3,79

Mengajukan permohonan persetujuan judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah):

No	Judul Yang diusulkan	Persetujuan
1	Peran Komunikasi Sekretaris Dewan DPRD Sumut dalam Mengelola Hubungan Media dan Pemberitaan Politif Tentang Kmersa Legislatif	
2	Strategi Komunikasi Humas PT. Aice Sumatera Industri dalam Mensosialisasikan Program Edukasi Siswa Bertujuan ke Pubrit	19 Des 2025
3	Analisis Peran Facebook Mode dalam Transformasi Ekonomi Ibu-ibu di Kampung Padang Perdagungan	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik/Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Rekomendasi Ketua Program Studi:

Diteruskan kepada Dekan untuk Penetapan Judul dan Pembimbing.

Medan, tgl. 22 Desember 2025

Ketua,

Dr. Akbar Anchari, S.Sos., M.I.Kom
 NIDN: 0127098401

Pemohon,

(..... Ayunda Saputri)
 Dosen Pembimbing yang ditunjuk
 Program Studi.....

Dr. Akbar Anchari, S.Sos., M.I.Kom
 NIDN: 0127098401





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila membuat surat ini agar dicantumkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/03/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#)

Sk-2

SURAT PENETAPAN JUDUL DAN PEMBIMBING
TUGAS AKHIR MAHASISWA
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)

Nomor : 2238/SK/IL.3.AU/UMSU-03/F/2025

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor: 1964/SK/IL.3.AU/UMSU-03/F/2024 Tanggal 04 Djumadil Awwal 1446H/ 06 November 2024 M Tentang Panduan Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) dan Rekomendasi Pimpinan Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : 22 Desember 2025, dengan ini menetapkan judul dan pembimbing penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **AYUNDA SAPUTRI**
NPM : **2203110172**
Program Studi : **Ilmu Komunikasi**
Semester : **VII (Tujuh) Tahun Akademik 2025/2026**
Judul Tugas Akhir Mahasiswa : **PERSEPSI SISWA-SISWI SMK SWASTA SATRYA BUDI 1 PERDAGANGAN TENTANG PROGRAM EDUKASI SISWA BERKUNJUNG KE PT. AICE SUMATERA INDUSTRY**
(Skripsi dan Jurnal Ilmiah)

Pembimbing : **Dr. IRWAN SYARI TANJUNG, S.Sos., M.A.P.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah), dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) FISIP UMSU Tahun 2024.
2. Penetapan judul dan pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) sesuai dengan nomor yang terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 107.22.311 tahun 2025.
3. Penetapan judul, pembimbing dan naskah Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 22 Juni 2026.

Ditetapkan di Medan,
Pada Tanggal, 02 Rajab 1447 H
22 Desember 2025 M



Tembusan:

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Peninggal.

Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH., MSP.
NIDN. 0030017402



Hal : Permohonan Perubahan Judul Tugas Akhir
Lampiran : 1 Lembar

Medan, 31 Maret 2025

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Dengan hormat,
Bersama surat ini, saya bermaksud mengajukan permohonan revisi judul Skripsi yang telah diajukan sebelumnya.

Nama : Ayunda Saputri
NPM : 2203110172
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Dosen Pembimbing : Dr. Irwan Syari Tanjung, S.Sos., M.AP

Judul Skripsi yang sebelumnya diajukan:

**"STRATEGI KOMUNIKASI HUMAS PT AICE SUMATERA INDUSTRI DALAM
MENSOSIALISASIKAN PROGRAM EDUKASI SISWA BERKUNJUNG KE
PABRIK "**

Saya bermaksud merevisi judul menjadi:

**"PERSEPSI SISWA-SISWI SMK SWASTA SATRYA BUDI I PERDAGANGAN
TENTANG PROGRAM EDUKASI SISWA BERKUNJUNG KE PT. AICE
SUMATERA INDUSTRY"**

Adapun alasan revisi judul ini karena Judul tersebut tidak relevan dengan perusahaan yang dituju.

Demikian Surat permohonan ini saya ajukan. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih

Pemohon


(Ayunda Saputri)

Pembimbing


(Dr. Irwan Syari Tanjung, S.Sos., M.AP)

Mengetahui,
Ketua Program Studi


(Dr. Akhyar Anshori, S.Sos, M.I.Kom)



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya
Dikembangkan untuk lebih memperluas akses
keberagaman masyarakat

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1912/SK/BAN-PT/Ah.K/P/PT/KU/2022
Pusat Administrasi: Jalan Hukhtar Bakri No. 3 Medan 20236 Telp. (061) 6822400 - 68224567 Fax. (061) 6828474 - 6831003
http://fkip.umsu.ac.id fkip@umsu.ac.id @umsuMEDAN @umsuMEDAN @umsuMEDAN @umsuMEDAN

Slk-3

**PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL TUGAS AKHIR MAHASISWA
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)**

Kepada Yth.
Bapak Dekan FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, 31 Januari 2023

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU:

Nama lengkap : Ayunda Saputri
NPM : 2203110172
Program Studi : Ilmu Komunikasi

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul dari Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) Nomor: 2238./SK/II.3-AU/UMSU-03/B/2023.. tanggal 22 Desember 2022 dengan judul sebagai berikut:

STRATEGI KOMUNIKASI HUMAS PT. ALE SUMATERA INDUSTRI
DALAM MENSOSIALISASIKAN PROGRAM EDUKASI SISWA
BERKUNJUNG KE PABRIK

Bersama permohonan ini saya lampirkan:

1. Surat Permohonan Persetujuan Judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) (SK-1);
2. Surat Penetapan Judul dan Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) (SK-2);
3. DKAM/ Transkrip Nilai Sementara yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Tugas Akhir Mahasiswa;
7. Kartu Kunjungan Pengantar Seminar Proposal;
8. Semua berkas difotocopy rangkap 1 dan dimasukkan ke dalam MAP berwarna BIRU;
9. Proposal Tugas Akhir Mahasiswa yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3).

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Diketahui oleh Ketua
Program Studi

Menyetujui
Pembimbing

Pemohon,

(Dr. Akhyar Anshori, S. Sosy)

(Dr. Iwan Syarif Tanjung, Sosy)

(Ayunda Saputri)

NIDN: 0127098401

NIDN: 0115037102





UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL UJIAN TUGAS AKHIR
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)

Nomor : 254/UND/II 3 AU/UMSU-03/F/2026



UMSU
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Program Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Jumat, 06 Februari 2026
Waktu : 14.00 WIB s.d. selesai
Tempat : Aula FISIP UMSU
Pemimpin Seminar : Dr. AKHYAR ANSHORI., M.I.Kom.

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMIMPIN	JUDUL PROPOSAL UJIAN TUGAS AKHIR
21	ROFI ZIYAT RIZKY	2203110349	Dr. SIGIT HARDYANTO, S Sos., M I Kom	Assoc Prof. Dr. FAUSTYNA, S Sos., M M., M I Kom.	STRATEGI INTEGRATED MARKETING COMMUNICATION DALAM MENINGKATKAN AKUISISI KLIEN PADA EVENT ORGANIZER AURA PLUMBER
22	AYUNDA SAPUTRI	2203110172	Dr. FAIZAL HANZAH LUBIS, S Sos., M I Kom	Dr. IRWAN SYARI TUG. S Sos., M AP	STRATEGI KOMUNIKASI HUMAS PT. ACE SUMATERA INDUSTRI DALAM MENSOSIALISASIKAN PROGRAM EDUKASI SISWA BERKUNJUNG KE PABRIK
23	AMIRUL FAHMI YUSUF	2203110392	Dr. ZULFAHMI, M I Kom	Dr. SIGIT HARDYANTO, S Sos., M I Kom	POLA KOMUNIKASI GURU DALAM MENGGUBAH PERILAKU SISWA DIGITAL NATIVE DI SMA NEGERI 13 MEDAN
24	ALFI SALSABILLAH NASUTION	2203110171	Dr. AKHYAR ANSHORI, S Sos., M I Kom	ABOURRAHMAN ZUHDI, S I Kom., M I Kom	PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG KOMUNIKASI POLRES PELABUHAN BELAWAN DALAM MENANGKAP KASUS TANURAN DI LASUHAN DELI
25	HABILA MAULIDINA	2203110128	Dr. FAIZAL HANZAH LUBIS, S Sos., M I Kom	MURHASANAH NASUTION, S Sos., M I Kom	ANALISIS PERSEPSI PEREMPUAN GENERASI Z DI KOTA MEDANS TERHADAP TREN KONTEN PERUBAHAN MENAKUTKAN DI MEDIA SOSIAL

Medan, 15 Sabtu, 1447 H
04 Februari 2026 M

(Signature)
(Assoc. Prof. Dr. ARIFFIN SALEH., MSP.)
STARS
BIB PT



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjabarkan nilai agar disebarkan
memorandum langgunya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK BAN-PT/Ak KP/PT/KII/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#)

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama lengkap : Ayunda Saputra

NPM : 2203110172

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Judul Skripsi : Persepsi Siswa - Siswa Smk Swasta Satrya Budi 1 Perdagangan
Tentang Program Edukasi Siswa Berkunjung Ke PT. Aice
Sumatera Industry

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/ Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	19/12/2025	Acc Judul Skripsi	JH
2.	15/01/2026	Bimbingan Pertama proposal	JH
3.	03/02/2026	Bimbingan Kedua proposal	JH
4.	09/02/2026	Bimbingan proposal Bab 1,2 dan 3	JH
5.	05/02/2026	Acc Seminar proposal	JH
6.	10/02/2026	Bimbingan revisi seminar	JH
7.	11/02/2026	Acc Draft wawancara	JH
8.	14/03/2026	Pergantian Judul	JH
9.	28/03/2026	Bimbingan Skripsi Bab 4 dan 5	JH
10.	08/04/2026	Acc Tugas Akhir	JH

Medan, 6 April 2026



(Dr. Anfin Saleh, S.Sos., MSP.)
NIDN : 35017902

Ketua Program Studi,

(Dr. Akhyde Anshori, S.Sos., M.Pd., Kom.)
NIDN : 0127048901

Pembimbing,

(Iwan Setiawan, S.Sos., M.Pd.)
NIDN : 0115037102



STARS



*Ass Draft Wawancara
31/5-2016*

NAMA : Ayunda Saputri
Prodi : Ilmu Komunikasi, Konsentrasi Hubungan Masyarakat

DRAFT WAWANCARA PENELITIAN

Judul : PERSEPSI SISWA-SISWI SMK SWASTA SATRYA BUDI 1 PERDAGANGAN
TENTANG PROGRAM EDUKASI SISWA BERKUNJUNG KE PT. AICE
SUMATERA INDUSTRY

No Informan	Tujuan	Indikator	Pertanyaan Wawancara
1 Guru	Mengetahui sumber informasi program	Pemahaman informasi	Bagaimana pihak sekolah pertama kali menerima informasi mengenai program edukasi kunjungan ke PT. Aice Sumatera Industri?
2 Guru	Menilai kesesuaian program dengan pembelajaran	Penilaian program	Menurut Bapak/Ibu, apakah program kunjungan ini sesuai dengan kebutuhan pembelajaran siswa?
3 Guru	Mengetahui manfaat program bagi siswa	Manfaat program	Bagaimana pandangan Bapak/Ibu terhadap manfaat program kunjungan pabrik bagi siswa?
4 Siswa	Mengetahui persepsi awal siswa	Persepsi awal	Bagaimana pendapat Anda ketika pertama kali mengetahui adanya program kunjungan ke PT. Aice Sumatera Industri?
5 Siswa	Mengetahui sumber informasi siswa	Sumber informasi	Dari mana Anda pertama kali mendapatkan informasi tentang kegiatan kunjungan ini?
6 Siswa	Menilai tingkat pemahaman siswa	Pemahaman	Apakah penjelasan yang diberikan sebelum kunjungan mudah dipahami? Jelaskan.
7 Siswa	Mengetahui pengalaman selama kegiatan	Pengalaman	Bagaimana kesan Anda selama mengikuti kegiatan di pabrik?
8 Siswa	Mengetahui tambahan pengetahuan	Pengetahuan	Apa hal baru yang Anda pelajari selama kunjungan berlangsung?
9 Siswa	Menilai manfaat	Penilaian	Menurut Anda, apakah program ini

No Informan	Tujuan	Indikator	Pertanyaan Wawancara
	kegiatan		bermanfaat bagi siswa SMK? Mengapa?
10 Siswa	Mengetahui perubahan persepsi	Persepsi setelah kunjungan	Setelah mengikuti kegiatan ini, bagaimana pandangan Anda terhadap dunia industri?



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bisa membuat hidup ini agar lebih baik
kemahasiswaannya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XU/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://falsp.umsu.ac.id>

falsp@umsu.ac.id

[umsu.medan](#)

[umsu.medan](#)

[umsu.medan](#)

[umsu.medan](#)

Nomor : 672/KET/II.3.AU/UMSU-03/F/2026
Lampiran : -
Hal : *Mohon Diberikan izin
Penelitian Mahasiswa*

Medan, 14 Syawal 1447 H
02 April 2026 M

Kepada Yth : Kepala Sekolah SMK Satrya Budi 1 Perdagangan
di-
Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr.Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan.

Untuk memperoleh data dalam penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi), kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami di Sekolah SMK Satrya Budi 1 Perdagangan, atas nama :

Nama mahasiswa	: AYUNDA SAPUTRI
N P M	: 2203110172
Program Studi	: Ilmu Komunikasi
Semester	: VIII (Delapan) Tahun Akademik 2025/2026
Judul Tugas Akhir Mahasiswa	: PERSEPSI SISWA-SISWI SMK SWASTA SATRYA BUDI 1 PERDAGANGAN TENTANG PROGRAM EDUKASI SISWA BERKUNJUNG KE PT. AICE SUMATERA INDUSTRY

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesediannya memberikan izin penelitian diucapkan terima kasih. Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.



Cc : File.

Dekan,


Dr. ARIFIN FAJEH, S.Sos., MSP.
NIDN. 0080017402





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK



UMSU
 Unggul | Cerdas | Berprestasi

UNDANGAN/ PANGGILAN UJIAN TUGAS AKHIR

(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)

Nomor : 762/JUND/II 3 AU/UMSU-03/F/2026

Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Hari, Tanggal : Kamis, 09 April 2026
 Tempat : Aula FISIP UMSU Lt 2
 Pembukaan : 08 15 WIB

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	Waktu	TIM PENGUJI			Judul Ujian Tugas Akhir
				PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
16	ALDEVA SALSABILA	2203110274	1	Assoc. Prof. Dr. PUJI SANTOSO, S.S., M.SP	Dr. IRWAN SYARI TANJUNG, S.Sos. MAP	Dr. AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I Kom	STRATEGI KOMUNIKASI DINAS PENDIDIKAN PROVINSI SUMATERA UTARA DALAM SOSIALISASI PROGRAM TES KOMPETENSI AKADEMIK (TKA) PADA SISWA SMA
17	ADELYA MAHFIRA	2203110038	1	Dr. SIGIT HARDYANTO, S.Sos., M.I Kom	Dr. MUHAMMAD THARIQ S.Sos., M.I Kom	Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I Kom	PERSEPSI PEMBELI TENTANG STRATEGI KOMUNIKASI PEMASARAN SAM'S MOCHI MELALUI MODEL HIREARKI EFEK DALAJA MENINGKATKAN MINAT BELI
18	ASTRI FEBRIANTI	2203110119	1	Dr. IRWAN SYARI TANJUNG, S.Sos. MAP	Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH, M.SP	Dr. AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I Kom	STRATEGI KOMUNIKASI PEMASARAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) PT BANK RAKYAT INDONESIA UNIT TELUK NIBUNG DALAM MENINGKATKAN JUMLAH NASABAH
19	FAKHRI HAMDY AHMAD	2203110356	1	Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I Kom	Dr. SIGIT HARDYANTO, S.Sos., M.I Kom	EL VITA YENNI, S.S., M.Hum	HUBUNGAN KUALITAS KOMUNIKASI INTERPERSONAL STAFF KOPI KENANGAN CABANG GLUGUK DAPAT II DALAM PEMBENTUKAN KEPUASAN EMOSIONAL PELANGGAN
20	AYUNDA SAPUTRI	2203110172	1	Dr. MUHAMMAD THARIQ S.Sos., M.I Kom	Dr. AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I Kom	Dr. IRWAN SYARI TANJUNG, S.Sos. MAP	PERSEPSI SISWA-SISWI SMK SWASTA SATRYA BUDI 1 PERDAGANGAN TENTANG PROGRAM EDUKASI SISWA BERKUNJUNG KE PT ACE SUMATERA INDUSTRY

Notulis Sidang :

Medan, 19 Syawal 1447 H

07 Maret 2023 M

Ditandatangani oleh :

Ketua Rektor

Ketua Rektor I



Prof. Dr. MUHAMMAD AREFIN, SH., M.Hum.

Ketua



Sekretaris

[Signature]

Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I Kom



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Data Pribadi

Nama : Ayunda Saputri
Tempat/Tanggal Lahir : Perdagangan/ 14 Februari 2005
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Perdagangan II, GG Air Bersih
Anak Ke : Pertama

Data Orang Tua

Nama Ayah : Sapirin
Nama Ibu : Rita Agustriani
Pekerjaan Ayah : Wiraswata
Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Perdagangan II, GG Air Bersih

Pendidikan Formal

SD : SD Negeri 091622 Perdagangan
SMP : MTS Al wasliyah Perdagangan
SMA : SMK Swasta Al Washliyah 2 Perdagangan
S1 : Universitas Muhammadiyah Sumatera Uta